

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapat dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam analisis tutupan lahan tahun 2018 ke tahun 2022 tidak mengalami perubahan signifikan. Dapat diketahui dari tahun 2018 ke tahun 2022 yang memiliki luasan 21.869,1 ha.
2. Dalam analisis distribusi mangrove kota Langsa tahun 2018 tersebar di 4 kecamatan, yaitu : Kecamatan Langsa Barat, Langsa Timur, Langsa Baro, Langsa Kota dan Langsa Timur menjadi daerah persebaran mangrove terbanyak yaitu sekitar 2.201,50 ha. Sedangkan pada tahun 2022 tersebar di 4 kecamatan, yaitu : Kecamatan Langsa Barat, Langsa Timur, Langsa Baro, Langsa Lama, Langsa Timur tetap menjadi daerah persebaran hutan mangrove paling banyak tahun 2022 yaitu : 1.606,76 ha yang berarti mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2022.
3. Berdasarkan perhitungan pola penyebaran mangrove menggunakan indeks penyebaran Morisita didapat hasil dengan nilai rata-rata 0,068 yang berarti kategori  $I_d < 1$ , maka distribusinya adalah seragam / *uniform*.
4. Dalam analisis NDVI tahun 2018 kelas rapat dengan total wilayah seluas 200.115 ha, kelas sedang seluas 145.539 ha dan kelas jarang yaitu 72.657 ha dari luas ditotal seluas 4183,11 ha. Sedangkan tahun 2022 kelas rapat dengan total wilayah seluas 224.928 ha ha, kelas sedang seluas 134.478 ha ha dan kelas jarang yaitu 63.009 ha dari luas ditotal seluas 422.415 ha.

Dalam data citra yang telah diolah menggunakan NDVI telah dijelaskan bahwa semakin tinggi indeks kehijauan citra khususnya lahan mangrove maka kualitas/kondisi lingkungan hutan mangrove bernilai baik.

5. Kondisi lingkungan vegetasi mangrove menurut Kepmen No. 201 Tahun 2004 di Kota Langsa didapati bahwa kondisi vegetasi baik dan sangat padat. Dengan penyebaran vegetasi terbanyak ialah spesies *Rhizophoraceae* yang beradaptasi terhadap keadaan lingkungan dengan baik.
6. Kualitas lingkungan fisik berdasarkan 3 parameter yaitu : Suhu dan ph di wilayah cakupan penelitian khususnya mangrove memiliki kondisi lingkungan yang bagus dan layak untuk pertumbuhan dan perkembangan pohon mangrove.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Seiring berjalannya waktu, perubahan lahan mangrove yang mengalami kerusakan dan alih fungsi lahan menjadi tambak semakin meningkat sehingga perlunya dilakukan pengawasan oleh pihak pemerintah maupun swasta agar mangrove mengalami perkembangan sehingga ekosistem mangrove khususnya di Kecamatan Langsa Barat.
2. Diharapkan adanya penelitian serupa yang dilakukan namun dengan citra yang berbeda dan memiliki resolusi yang lebih tinggi seperti (QuickBird, SPOT6/7, Sentinel ) agar hasil yang diperoleh lebih akurat.